

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yang berkaitan dengan kemampuan prates dan pascates menulis teks laporan hasil observasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol di SMA Negeri 115 Jakarta diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi pada prates kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan model *experiential learning* memperoleh nilai rata-rata sebesar 55,23. Sementara itu, berdasarkan pascates menunjukkan bahwa setelah diberi perlakuan model *experiential learning* kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,53. Nilai tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas eksperimen.
2. Kemampuan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi pada prates kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 57,80. Sementara itu, pascates kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 63,10. Nilai pada kelas kontrol menunjukkan peningkatan. Namun, peningkatan tidak signifikan seperti kelas eksperimen yang menerapkan model *experiential learning*.
3. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 20* diperoleh bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000. Harga Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan peserta didik menulis teks laporan hasil observasi sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan model *experiential learning*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *experiential learning* terbukti efektif dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 115 Jakarta.

## B. Rekomendasi

Setelah menganalisis hasil penelitian, peneliti ingin menyampaikan beberapa rekomendasi. Rekomendasi yang akan disampaikan akan berguna dalam dunia pendidikan, khususnya untuk pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Berikut adalah rekomendasi yang peneliti rumuskan.

1. Penerapan model *experiential learning* dalam penelitian ini terbukti efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *experiential learning* dapat menjadi alternatif model pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi yang dapat diterapkan pendidik.
2. Model *experiential learning* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam mengembangkan imajinasi serta membuat pembelajaran menulis lebih bebas dan menyenangkan.
3. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan model *experiential learning* yaitu peneliti dapat menerapkan model ini dengan menggunakan variasi media pendukung yang lebih inovatif untuk menstimulus peserta didik dalam menemukan ide.